

ANALISIS KETERLAMBATAN BICARA (SPEECH DELAY) PADA ANAK DI PUSAT TERAPI BE NICE CENTER WIYUNG KOTA SURABAYA

Nabilla Putri Sisilia¹, Syafira Wuri Pranastiti², Nancy Fellycia H³, Mayo Juan Kawitan⁴, Muhammad Jazilul⁵, Rasyiid Fadhilah Yusuf⁶, Salsabilla Geraldine⁷, Keisyah Naura Putri⁸
23043010235@student.upnjatim.ac.id¹, 23043010222@student.upnjatim.ac.id²,
23043010257@student.upnjatim.ac.id³, 23043010059@student.upnjatim.ac.id⁴,
23043010174@student.upnjatim.ac.id⁵, 23043010208@student.upnjatim.ac.id⁶,
23043010251@student.upnjatim.ac.id⁷, 23043010184@student.upnjatim.ac.id⁸

UPN Veteran Jawa Timur

ABSTRAK

Bahasa menjadi satu dari faktor yang mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak. Bahasa berperan penting dalam berkomunikasi untuk menyampaikan ide, pikiran, dan informasi kepada orang lain. Semakin anak berkembang, semakin penting kebutuhannya dalam berkomunikasi. Speech delay atau keterlambatan bicara adalah salah satu hambatan bagi anak untuk berkomunikasi. Speech Delay adalah kondisi dimana seorang anak mengalami keterlambatan perkembangan berbicara dan berkomunikasi pada tingkat usianya. Komunikasi adalah proses pertukaran informasi, ide, pemikiran antar individu ataupun kelompok. Tujuan penelitian ini yaitu 1) Mengetahui penyebab keterlambatan bicara pada anak di pusat terapi Be Nice Center Wiyung Kota Surabaya; 2) Mengetahui upaya penanganan keterlambatan bicara pada anak di pusat terapi Be Nice Center Wiyung Kota Surabaya; 3) Menggali informasi terkait dampak keterlambatan bicara pada anak di pusat terapi Be Nice Center, Wiyung Kota Surabaya; 4) Mengetahui upaya pencegahan keterlambatan bicara speech delay pada anak di pusat terapi Be Nice Center Wiyung Kota Surabaya; dan 5) Mengetahui peran orang tua dalam menangani keterlambatan pada anak di pusat terapi Be Nice Center Wiyung Kota Surabaya. Metode penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan wawancara langsung. Hasil atau kesimpulan penelitian ini yaitu 1) penyebab keterlambatan bicara pada anak di pusat terapi Be Nice Center Wiyung Kota Surabaya yaitu kondisi anak dengan latar belakang autisme sebagai faktor internal dan kurangnya perhatian orang tua pada anak sebagai faktor eksternal; 2) upaya penanganan keterlambatan bicara pada anak di pusat terapi Be Nice Center Wiyung Kota Surabaya yaitu dapat ditangani dengan cara medis seperti terapi serta upaya dari orang tua seperti rutin memberi stimulus pada anak dengan mengajak berkomunikasi dan mengenalkan kosakata baru; 3) informasi terkait dampak keterlambatan bicara pada anak di pusat terapi Be Nice Center, Wiyung Kota Surabaya yaitu anak cenderung sulit untuk bersosialisasi karena minimnya berinteraksi dengan orang sekitar. Selain itu, anak juga menjadi sulit untuk mengekspresikan keinginannya; 4) upaya pencegahan keterlambatan bicara speech delay pada anak di pusat terapi Be Nice Center Wiyung Kota Surabaya yaitu selalu memperhatikan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak, mengajak anak berkomunikasi sebagai bentuk dari pemberian stimulus; dan 5) peran orang tua dalam menangani keterlambatan pada anak di pusat terapi Be Nice Center Wiyung Kota Surabaya yaitu orangtua dapat berpengaruh dalam menentukan perkembangan kemampuan komunikasi dan bahasa pada anak sejak usia dini.

Kata Kunci: Bahasa, Keterlambatan Bicara, Komunikasi.

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) merupakan salah satu organisasi yang berfokus pada bidang kesehatan dunia. Pihak WHO menjabarkan bahwa anak-anak pada usia belia umumnya 0 sampai 6 tahun mengalami proses pertumbuhan dimana terjadi peningkatan pesat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Pada masa pertumbuhan tersebut, anak

mulai belajar melihat, mendengar,serta merasakan yang ada disekeliling mereka. Sudah menjadi hal yang lumrah bahwa anak usia belia mulai melakukan aktivitas seperti bertanya, memperhatikan, dan membicarakan sesuatu di sekelilingnya (Istiqlal, 2021).

Perkembangan bahasa menjad isalah satu faktor penting di dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang anak di usia dini. Manusia dituntut untuk mempunyai kemampuan berbahasa agar dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Bahasa adalah faktor utama yang membedakan manusia dengan hewan. Bahasa menjadi salah satu hal yang paling utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan saat anak melakukan interaksi dengan manusia lain (Deiniatur 2017).

Perkembangan anak salah satunya yaitu mengkomunikasikan. Mulai dari mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran, dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang bermakna. Berbicara

adalah suatu hal yang sangat penting bagi anak karena bermanfaat untuk anak dapat berinteraksi dengan teman seusianya dan orang sekitar juga menambah wawasan baru. Kemampuan berbahasa yang paling efektif yaitu kemampuan dalam berbicara. Terdapat berbagai cara dalam mengembangkan kemampuan berbahasa. Cerita bergambar merupakan salah satunya karena dengan media, anak-anak bisa lebih semangat untuk mendengarkan cerita-cerita yang dapat menambah kosa-kata bagi anak

anak (Rohimah and Diana, 2022).

Menurut pakar psikologi Universitas Airlangga, speech delay adalah kondisi keterlambatan bicara yang dapat diketahui berdasarkan waktu perkembangan yang seharusnya terjadi (Suminar, 2022). Menurutnya, ciri-ciri speech delay terlihat ketika seorang anak sudah mencapai tahap perkembangan di mana dia memiliki kemampuan berbicara, namun pada saat yang bersamaan, anak tersebut belum mampu melakukannya. Menyinggung penyebabnya, Dr Dewi menjabarkan bahwa kondisi speech delay dapat dilihat melalui dua aspek, yaitu aspek pengasuhan dan aspek klinis. Aspek pengasuhan dapat terjadi karena minimnya stimulasi bicara selama proses pengasuhan. Sedangkan aspek klinis umumnya dimulai sejak dalam kandungan hingga kelahiran seperti adanya gangguan selama kehamilan, kelahiran prematur serta kurangnya berat badan bayi yang lahir. Pada kasus seperti ini, orang tua atau pengasuh cenderung membiarkan anak pada media tertentu agarsi anak tetap diam.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung terhadap sumber data yaitu beberapa terapis dari anak yang mengalami speech delay di pusat terapi Be Nice Center, Wiyung, Kota Surabaya serta observasi kepada anak yang mengalami speech delay di lembaga terapi Be Nice Center, Wiyung, Kota Surabaya.

Sumber data berasal dari hasil wawancara kepada terapis dari beberapa anak berikut:

- Af 4 tahun
- Sy 3 tahun
- Al 3 tahun
- Ra 2 tahun
- Br 10 tahun
- Bm 9 tahun

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab keterlambatan bicara pada anak di pusat terapi Be Nice Center Wiyung Kota Surabaya

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa terapis dari anak-anak yang mengalami speech delay, terdapat dua jenis faktor penyebab keterlambatan bicara pada anak yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Para terapis menjabarkan faktor internal penyebab keterlambatan bicara pada anak di pusat terapi tersebut yakni memiliki latar belakang kondisi Autism Spektrum Disorder serta memiliki gangguan dalam berkomunikasi. Anak yang mengalami speech delay cenderung sulit untuk menangkap dan mengulang kata-kata yang dianggap terlalu kompleks untuk diingat bahkan dikatakan. Salah seorang terapis menambahkan faktor lainnya datang dari fenomena Hyper Audio Sensitive yang membuat anak menjadi sensitif dengan suara keras atau bising. Anak yang mengalami Hyper Audio Sensitive akan memilih untuk menutup telinga saat mendengar suara keras atau yang dianggap bising bahkan saat diajak untuk berkomunikasi selalu menutup telinga dan menghindari percakapan.

Terapis dari salah satu anak yang mengalami speech delay turut menjabarkan faktor eksternal penyebab keterlambatan bicara pada anak yaitu latar belakang keluarga di mana orang tua dari anak tersebut merupakan seorang tunarungu dan tunawicara. Selain itu penyebab lainnya yang sering menjadi penyebab keterlambatan bicara pada anak adalah kurangnya perhatian dari orang tua. Tidak sedikit data yang menunjukkan penyebab keterlambatan bicara pada anak adalah karena kesibukan orang tua yang membuah jarak antara orang tua dan anak. Orang tua yang sibuk kerap memberikan anaknya gadget agar tidak merasa bosan. Hal ini membuat sang anak menjadi minim dalam berbicara karena tidak berkomunikasi dengan orang lain.

Upaya penanganan keterlambatan bicara pada anak di pusat terapi Be Nice Center Wiyung, Kota Surabaya

Menurut hasil wawancara kepada beberapa terapis dari anak-anak yang mengalami speech delay di pusat terapi Be Nice Center, kondisi keterlambatan bicara pada anak dapat ditangani. Ada beberapa upaya penanganan baik dari orang tua atau secara medis yang dapat dilakukan dalam mengatasi keterlambatan bicara pada anak-anak yang mengalaminya.

Para terapis menjelaskan, upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua yakni mengimbau untuk berhenti memberikan gadget pada anak yang mengalami speech delay. Orang tua dapat memberikan stimulus pada anak dengan selalu mengajak berkomunikasi dua arah. Orang tua juga dapat melatih sang anak dengan mengajak untuk mengobrol singkat, rutin mengajarkan beberapa kata yang mudah diingat, mudah diucapkan, serta mudah dimengerti oleh orang lain. Selain itu terapis juga menyarankan para orang tua untuk mengajak anaknya melakukan aktivitas menyenangkan seperti bernyanyi agar sang anak terbiasa untuk berbicara. Anak juga akan lebih mudah diajak berkomunikasi jika pembicaraan disangkutkan dengan hal-hal kesukaan seperti kartun atau tokoh favorit.

Sedangkan menurut para terapis, upaya medis yang disarankan kepada anak-anak yang mengalami speech delay adalah membawanya ke dokter tumbuh kembang dan memberikan terapi medis seperti terapi neurosenso, terapi ABA, dan terapi wicara. Salah seorang terapis

menerangkan bahwa terapi neurosenso berguna untuk memperbaiki organ wicara yang belum berkembang. Dengan menggunakan terapi neurosenso atau terapi wicara dapat mendukung pembelajaran ABA.

Dampak keterlambatan bicara pada anak di pusat terapi Be Nice Center, Wiyung, Kota Surabaya

Setelah melakukan wawancara kepada para terapis di pusat terapi Be Nice Center, dapat disimpulkan dampak-dampak dari keterlambatan bicara pada anak yang mengalami speech delay.

Beberapa dampak keterlambatan bicara pada anak seperti yang telah dijabarkan oleh para terapis antara lain berupa ketertinggalan pada tahapan perkembangan komunikasi sesuai usianya sehingga anak memerlukan waktu dan usaha lebih untuk mengejar ketertinggalan tersebut. Keterlambatan bicara pada anak juga berdampak pada kondisi sosial anak tersebut karena minimnya berinteraksi dengan orang lain dan cenderung lebih memilih untuk menyendiri. Hal tersebut membuat anak menjadi sulit untuk bersosialisasi karena tidak bisaberadaptasi di sekitarnya dengan baik.

Dampak lainnya yakni kesulitan untuk mengekspresikan diri termasuk perasaan dan keinginan sang anak. Anak yang mengalami speech delay juga menjadi tidak percaya diri dengan kemampuan komunikasinya yang terlambat dibandingkan dengan teman-teman yang lainnya. Salah seorang terapis menjabarkan bahwa anak akan cenderung mengalami masalah sosio emosional seperti lebih mudah marah dan sulit mengungkapkan isi hatinya.

Upaya pencegahan keterlambatan bicara pada anak di pusat terapi Be Nice Center, Wiyung, Kota Surabaya

Beberapa terapis di pusat terapi Be Nice Center menyarankan berbagai upaya pencegahan keterlambatan bicara pada anak seperti dengan selalu memperhatikan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak, rutin mengajak anak berkomunikasi dengan mengenalkan benda-benda di sekitarnya sejak dini. Orang tua disarankan untuk mengurangi pemberian gadget pada anak dan menggantinya dengan membaca buku sebagai bentuk dari pemberian stimulus.

Salah seorang terapis yang menangani anak speech delay dengan latar belakang kondisi autisme juga menyarankan untuk selalu memperhatikan tumbuh kembang anak sejak dini dan menuntunnya dalam pembelajaran. Terapis tersebut menerangkan bahwa sejauh ini belum ada metode yang dapat mencegah speech delay pada anak dengan latar belakang kondisi autisme.

Peran orang tua dalam menangani keterlambatan pada anak di pusat terapi Be Nice Center, Wiyung, Kota Surabaya.

Bukan menjadi hal asing apabila orang tua berperan penting menjadi figure dalam tumbuh kembang anak. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menangani kondisi speech delay. Beberapa terapis menerangkan alasan pentingnya peran orang tua dalam hidup anak yang mengalami speech delay yakni pengaruh orangtua dapat menentukan perkembangan kemampuan komunikasi dan bahasa pada anak. Jika orang tua bekerja sama dengan mengajak anak berkomunikasi dan menambah kosakata baru, maka perkembangan sang anak akan menjadi semakin baik. Keterlambatan bicara dan faktor lingkungan juga saling berhubungan

karena menurut salah seorang terapis, lingkungan yang tidak baik turut memengaruhi kondisi anak sejak lahir sehingga mampu memengaruhi perkembangan komunikasi dan bahasa anak tersebut. Begitupun sebaliknya, jika kondisi lingkungan tidak suportif, maka dapat memengaruhi perkembangan komunikasi dan bahasa anak juga.

Orang tua memiliki peran utama dalam mengembangkan kemampuan komunikasi anak sejak usia dini. Walaupun anak yang mengalami keterlambatan bicara mendapatkan terapi di pusat terapi Be Nice Center, anak tetap akan menghabiskan waktunya lebih banyak bersama orang tuanya. Hal tersebut menjadi alasan mengapa perlu kerjasama antara terapis dan orangtua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas, kesimpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penyebab keterlambatan bicara pada anak di pusat terapi Be Nice Center Wiyung Kota

- Surabaya yaitu kondisi anak dengan latar belakang autisme sebagai faktor internal dan kurangnya perhatian orang tua pada anak sebagai faktor eksternal.
2. Upaya penanganan keterlambatan bicara pada anak di pusat terapi Be Nice Center Wiyung, Kota Surabaya yaitu dapat ditangani dengan cara medis seperti terapi serta upaya dari orang tua seperti rutin memberi stimulus pada anak dengan mengajak berkomunikasi dan mengenalkan kosakata baru.
 3. Dampak keterlambatan bicara pada anak di pusat terapi Be Nice Center, Wiyung, Kota Surabaya yaitu anak cenderung sulit untuk bersosialisasi karena minimnya berinteraksi dengan orang sekitar. Selain itu, anak juga menjadi sulit untuk mengekspresikan keinginannya.
 4. Upaya pencegahan keterlambatan bicara speech delay pada anak di pusat terapi Be Nice Center, Wiyung, Kota Surabaya yaitu selalu memperhatikan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak, mengajak anak berkomunikasi sebagai bentuk dari pemberian stimulus.
 5. Peran orang tua dalam menangani keterlambatan pada anak di pusat terapi Be Nice Center, Wiyung, Kota Surabaya yaitu orangtua dapat berpengaruh dalam menentukan perkembangan kemampuan komunikasi dan bahasa pada anak sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus M. Hardjana. (2016). Ilmu komunikasi. PT Remaja Rosdakarya.
- Aminuddin. (1985). pengantar studi tentang makna. Sinar Baru.
- Andrew E. Sikula. (2017). Training dan pengembangan tenaga kerja. Pustaka binaman.
- Aulia, K., Wardinasahira, P., Cintani, N. L., Nisrina, N. A., & Sholihatin, E. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi Internet Melalui Tiktok Akun Gosip Terhadap Etika Berbahasa. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(2), 146–155. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i2.230>
- Deiniatur, M. (2017). PEMBELAJARAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI MELALUI CERITA BERGAMBAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3.
- Devitt, M., & Hanley, R. (2008). *The Blackwell guide to the philosophy of language*. John Wiley & Sons.
- Hayati, K. R., Zawawi, Z., & Sholihatin, E. (2020). Critical Literacy Model On Students In Preparing Final Assignments To Avoid Plagiarism. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(8), 74. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v2i1.1998>
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak* (1st ed.). Erlangga.
- Lumsden, D. (2009). *The Blackwell Guide to the Philosophy of Language: Michael Devitt and Richard Hanley (Eds.)*, Blackwell Publishing, Oxford, UK, 2006. ISBN-13: 978-0-631-23141-7 (hardback) GBP 65, ISBN-13: 978-0631-23142-4 (paperback) GBP 21.99. x+ 446 pp. Also available online through Wiley InterScience subscription service. Elsevier.
- Noermanzah. (2020). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Osfreprints*, 1–20.
- Pakar UNAIR Jelaskan Kondisi Speech Delay pada Anak beserta Tips Pencegahannya - Universitas Airlangga Official Website. (n.d.). Retrieved December 13, 2023, from <https://unair.ac.id/pakar-unair-jelaskan-kondisi-speech-delay-pada-anak-beserta-tips-pencegahannya/>
- Pendidikan, J. I., Pembelajaran, D., Yuniari, N. M., Gusti, I., Indah, A., & Juliari, T. (2020). Strategi Terapis Wicara yang dapat Diterapkan Oleh Orang Tua Penderita Keterlambatan Berbicara (Speech Delay). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan*

- Pembelajaran, 4(3), 564–570. <https://doi.org/10.23887/JIPP.V4I3.29190>
- Rohimah, Y., & Diana, R. R. (2022a). ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN BERBICARA (SPEECH DELAY) ANAK USIA 6 TAHUN. JS (JURNAL SEKOLAH), 6(4), 9. <https://doi.org/10.24114/js.v6i4.38276>
- Rohimah, Y., & Diana, R. R. (2022b). ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN BERBICARA (SPEECH DELAY) ANAK USIA 6 TAHUN. JS (JURNAL SEKOLAH), 6(4), 9. <https://doi.org/10.24114/js.v6i4.38276>
- Suparmiati, A., Ismail, D., & Sitaresmi, M. N. (2016). Hubungan Ibu Bekerja dengan Keterlambatan Bicara pada Anak. Sari Pediatri, 14(5), 288. <https://doi.org/10.14238/sp14.5.2013.288-91>.